

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), artinya peneliti langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang secara langsung melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif, yang diambil dari survey di lapangan melalui kuisioner.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yaitu untuk menggambarkan tentang persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak terhadap perbankan syariah. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga perumusan desain penelitian. Menurut sugiono, penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang meneliti beberapa populasi atau sampel.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Donorejo, khususnya masyarakat yang tinggal di desa Donorejo. Desa Donorejo merupakan salah satu desa yang terletak di provinsi Jawa Tengah tepatnya di kabupaten Demak Kecamatan Karangtengah. Desa Donorejo merupakan desa terpadat dari 17 desa yang ada di kecamatan Karangtengah.³

2. Waktu Penelitian

Secara umum, waktu penelitian dilakukan semenjak proses pembuatan skripsi hingga dilaksanakannya penelitian.

¹ Mohammad Reza Romazel, “Persepsi Masyarakat Nagari Talang Tengah Terhadap Bank Syariah”, 42.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ “Profil Desa Donorejo Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak”, 27 April 2022, <http://donorejo-karantengah.desa.id/jumlah-penduduk/>.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi: objek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian disimpulkan. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Desa Donorejo Karangtengah Demak Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak sekolah	211
2.	Tamat SD	2.675
3.	SD	469
4.	SLTP	1.711
5.	SLTA	941
6.	DI/II	6
7.	DIII	40
8.	DIV/SI	63
9.	SII	5
Jumlah		6.121

Sumber: Data Kependudukan Kantor Balaidesa Donorejo Bulan Mei Tahun 2022

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasinya besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

menggunakan teknik *probability sampling* (*simple random sampling*). *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.⁶

Untuk penentuan sampel persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak, penulis menggunakan rumus Slovin dan pada rumus ini penulis menggunakan 10% atau 0,1 pada *error level* (tingkat kesalahan). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.⁷

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{6.121}{(1 + 6.121 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{6.121}{(1 + 6.121 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{6.121}{(1 + 61,21)}$$

$$n = \frac{6.121}{(62,21)}$$

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 100.

⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 12.

$n = 98,39$ dibulatkan 98 sampel

Hasil perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari populasi yang berjumlah 6.121 masyarakat penulis akan mengambil sampel 98 responden dengan taraf kesalahan 10%.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Secara umum variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian, baik yang abstrak maupun yang nyata. Variabel menurut Bohnstedts adalah karakteristik dari orang, objek, atau peristiwa yang memiliki nilai berbeda yang terdapat pada orang, objek, atau peristiwa itu.⁸ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam observasi. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dan menciptakan variabel terikat, menjelaskan variabilitas atau memprediksinya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel dependen dan mempunyai hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen lainnya. Variasi dalam variabel dependen adalah hasil dari variabel independen.⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman (X_1), kontrak (X_2) dan produk (X_3).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pemahaman	Pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan dan menerangkan sesuatu, artinya	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Penguasaan	Liker t

⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, 109-110.

⁹ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 7-8.

No .	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		seseorang yang telah memahami atau memperoleh pemahaman akan mampu memaknai atau menginterpretasikan kembali apa yang telah diterimanya.		
2.	Kontrak	Pertalian atau keterikatan antara <i>ijāb dan qabūl</i> sesuai dengan kehendak syariah (Allah dan Rasul-Nya) yang menimbulkan akibat hukum pada objek yang diikat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan 2. Kerjasama 3. Perjanjian 	Likert
3.	Produk	Produk perbankan adalah sesuatu yang dihasilkan melalui proses produksi yang bermanfaat dan efisien yang dapat dikonsumsi serta dapat membawa perbaikan bagi konsumen. ¹⁰ Produk-produk yang terdapat pada bank syariah diklasifikasikan sesuai empat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur 2. Kesesuaian spesifikasi 3. Kualitas reputasi 	Likert

¹⁰ Mohammad Reza Romazel, “Persepsi Masyarakat Nagari Talang Tengah Terhadap Bank Syariah”, 7.

No .	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		<p>macam kategori perjanjian yang dikenal dalam Islam. Pada perbankan syariah, setiap produk yang dikeluarkan berdasarkan pada prinsip titipan, Jual beli, sewa-menyewa, bagi hasil, serta akad yang sifatnya sosial (<i>tabarru</i>).</p>		
4.	<p>Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah</p>	<p>Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan pengamatan, termasuk kemampuan untuk membedakan dan berkonsentrasi. Persepsi ini juga dapat dijelaskan sebagai proses kognitif yang dilalui setiap individu untuk memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.</p>	<p>1. Penerimaan 2. Pengalaman 3. Penilaian atau valuasi</p>	<p>Likert</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta lapangan. Saat mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kemudian dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹¹ Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak terhadap perbankan syariah.

Kuesioner diukur dengan menggunakan Skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.¹² Penyusunan kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert* dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Penilaian Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

2. Observasi

Observasi ialah cara pengelompokkan data melalui pengamatan secara langsung segala apa yang terjadi di objek penelitian yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan menilai perilaku manusia, proses kerja, faktor

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

alam dan lain sebagainya. Teknik ini bertujuan mengumpulkan informasi-informasi yang penting terkait dengan objek yang akan diteliti. Disisi lain teknik observasi juga digunakan untuk dapat melihat gambaran daerah lokasi penelitian.¹³

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah tindakan sesudah data dari semua sumber data lain yang terkait dengan penelitian sudah terkumpul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan statistik. Kesimpulan dapat dikatakan valid, maka sebelumnya harus diuji kelayakannya. Uji-uji yang digunakan yakni uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t serta koefisien determinasi (R^2).

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mencari jawaban dari responden terhadap masing-masing pertanyaan yang menjadi instrumen penelitian ini. Dalam hal ini dikemukakan mengenai deskriptif jawaban responden terhadap variabel yang diteliti, akan dapat diketahui intensitas kondisi masing-masing variabel. Intensitas ini diisi masing-masing variabel dapat dibedakan menjadi sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel data diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi menjadi 5 kategoris.

Analisis deskriptif tersebut dijabarkan ke dalam rentang skala (RS) sebagai berikut¹⁴.

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Sleman : Deepublish, 2018), 37.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

m = Skor Maksimal
 n = skor minimal
 k = Jumlah Kategori

Langkah / prosesnya yaitu :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 1,00 - 1,80 : sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sangat rendah atau sangat kecil.
2. 1,81 - 2,60 : rendah atau tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih rendah atau kecil.
3. 2,61 - 3,40 : sedang atau cukup yang menunjukkan kondisi variabel yang sedang atau cukup.
4. 3,41 - 4,20 : tinggi atau baik yang menunjukkan kondisi variabel tinggi dan baik.
5. 4,21 - 5,00 : sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan kondisi variabel yang sangat tinggi atau sangat baik.

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevaliditan atau keefektifan suatu instrumen penelitian. Uji validitas mengacu pada seberapa jauh suatu instrumen menjalankan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur. Hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, yaitu suatu instrumen mungkin memiliki nilai valid yang lebih tinggi pada waktu dan tempat tertentu, tetapi menjadi tidak valid pada waktu atau tempat yang berbeda. Untuk itu perlu terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan tujuan untuk memahami kualitas instrumen pada objek yang akan diteliti lebih lanjut.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product*

moment atau dikenal juga dengan korelasi pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *Product Moment Pearson Correlation*, yakni:

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} instrumen dinyatakan tidak valid.¹⁶

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penentuan sejauh mana pengukuran tetap konsisten jika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁷ Reliabilitas adalah menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas suatu pengukuran atau item instrumen penelitian dalam konsep atau konstruksi pengukuran.¹⁸ Uji reliabilitas setiap konstruk yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode

¹⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 63.

¹⁶ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), 51.

¹⁷ Syoifan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

¹⁸ Gede Suparna, dkk., *Kepemimpinan Transformasional Dan Kapabilitas Dinamis Hijau Untuk Keunggulan Bersaing* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 174.

Cronbach Alpha dengan bantuan software SPSS. Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:¹⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah pertanyaan

$\sum S_i$ = Jumlah varian butir pertanyaan

S^2 = Varian total

Suatu variabel yang diteliti dikatakan *reliable* jika Cronbach Alpha > 0,6, sebaliknya tidak *reliable* jika Cronbach Alpha < 0,6.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan pada nilai residual dan ukan pada variabel. Menggunakan uji histogram, uji normal P-P Plot, dan uji one sample *kolmogorov-smirnov*.²¹ Ketentuan yang berlaku pada uji *Kolmogorov-smirnov* yaitu apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 (= 5%) maka dikatakan normal. Sedangkan jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berstrubisi normal.²²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Salah satu alat yang digunakan

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 33.

²⁰ Dina Fransiska, “Persepsi Masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Terhadap Bank Nagari Syariah Cabang Kota Solok”, 52.

²¹ Muhammad Ilyas Junjuran dan Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan Eviews dalam Penelitian Bisnis* (Nagari Koto Baru : Insan Cendekia Mandiri, 2021), 2.

²² Lexi Pranata Budidharmanto, Thomas Stefanus Kaihatu dan I Dewa Gede Satria Widya Dhuta, *Millenials Mind of Tourism The Book of Tourism Research* (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2019), 72.

dalam pengujian tersebut adalah dari *variance inflation factor* (VIF). Syarat umum untuk mengidentifikasi multikolinieritas bisa dilakukan melalui dua cara *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) .dilihat melalui nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas. Adapun dilihat dari nilai VIF < 10,00 menunjukkan tidak ada multikolinieritas pada data yang diuji, dan nilai VIF > 10,00 menunjukkan multikolinieritas pada data yang diuji.²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat ada tidaknya varians dari satu residu pengamatan ke residu pengamatan lainnya. Model regresi yang mencukupi syarat yaitu adanya keseragaman varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dinamakan *homoskedastisitas* jika tidak disebut heteroskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.²⁴

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan menguji pengaruh 2 variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemahaman, kontrak dan produk, sementara variabel dependennya adalah persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak terhadap perbankan syariah. Rumus model regresi yakni :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan dalam Konsep Maqashid Syariah

a = Konstanta

b₁₋₃ = Koefisien regresi

X₁ = Pembiayaan Murabahah

²³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi, 2012), 151-152.

²⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, 122.

- X_2 = Bidang Usaha
 X_3 = Tingkat Pendidikan
 e = Standard Error

4. Uji Statistik F

Uji F membuktikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Dalam menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n yaitu banyaknya sampel. Ukuran ketentuan keputusannya dalam uji ini yakni jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan (Sig 0,05), maka H_a (hipotesis alternatif) diterima, yang artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan (Sig 0,05), maka H_a (hipotesis alternatif) ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Statistik t

Uji t membuktikan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, pengujian tersebut dilakukan melalui significance level 0.05 (= 5 %). Hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan persyaratan yakni jika t hitung $>$ tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0.05), maka H_a diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $<$ tabel atau probabilitas tingkat signifikansi (Sig $>$ 0.05), maka H_a ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁵

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan menilai sejauh mana besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel

²⁵ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, 57- 58.

dependen). Semakin besar R^2 pada variabel independen, maka semakin berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang sudah disesuaikan yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1 artinya kemampuan variabel-variabel independen dapat memberikan informasi untuk melihat variabel dependen. Dan jika nilai R^2 kecil di bawah 0,5 artinya kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah kecil.²⁶



²⁶ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 58-59.